

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membantu UD Usaha Bersama Jaya menjadi lebih produktif dengan membuat perancangan dan sistem yang lebih baik daripada sebelumnya. Badan usaha tersebut memiliki kekurangan terkait dengan 5S yaitu: *Seiri*, *Seiton*, *Seiso*, *Seiketsu*, dan *Shitsuke*.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan rancangan yang bersifat kualitatif yaitu: metode 5S. Tahap *Seiri* (Pemilahan) dirancang dengan cara barang dipilah berdasarkan kategorinya. Tahap *Seiton* (Penataan) dirancang dengan cara menentukan dimana barang akan disimpan dan menentukan bagaimana menyimpan barang. Tahap *Seiso* (Pembersihan) dirancang dengan cara penambahan ventilasi dan *exhausted fan* agar sirkulasi udara menjadi lebih baik dan membuat jadwal kebersihan rutin. Tahap *Seiketsu* (Pemantapan) dirancang dengan cara memberikan kontrol visual dengan media visual seperti memberi gambar dimana barang seharusnya diletakkan dan membuat standar pembersihan kemudian ditempel di tempat yang strategis di area perusahaan. Tahap *Shitsuke* (Pembiasaan) dirancang dengan cara penempelan poster di dinding agar terbiasa untuk menjaga kebersihan.

Hasil rancangan 5S yang telah dibuat menunjukkan bahwa adanya perbaikan dari badan usaha. Badan usaha menjadi lebih baik daripada sebelumnya dan dapat meningkatkan produktifitas perusahaan.

Kata kunci: *Seiri*, *Seiton*, *Seiso*, *Seiketsu*, *Shitsuke*

ABSTRACT

This study aims to help UD Usaha Bersama Jaya become more productive by making design and better system than before. This business entity has a deficiency associated with 5S: Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke.

This research uses a qualitative design approach that is: 5S method. Seiri stage (Sorting) is designed by a way of goods sorted by category. Seiton stage (Setup) is designed by determining where items are stored and determining how to store items. Seiso Stage (Cleaning) is designed with the adding a ventilation and exhausted fan for better air circulation and make routine cleaning schedule. The Seiketsu Stage is designed by providing visual controls with visual media such as giving images where items should be laid and making cleanup standards then placed in strategic area in the company. Shitsuke stage (Habituation) is designed by attaching a poster on the wall to get used to maintain cleanliness.

The result of the 5S design that has been made indicates that there is improvement of the business entity. Business entities become better than before and can improve the productivity.

Keywords: Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke